

PENDAMPINGAN DESA BERKELANJUTAN DAN EDUKASI POLA HIDUP SEHAT DI ERA NEW NORMAL

Sukirno¹

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekinomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
email: sukirno79@Gmail.com

Abstrak

Lingkungan Keganteran Kelurahan Kasemen Kecamatan Kasemen Serang Banten merupakan Lingkungan padat penduduk yang terletak di pusat pemerintahan Provinsi Banten. Kelurahan ini memiliki potensi wilayah pertanian dan perkebunan. Masyarakat setempat selain memiliki pekerjaan sebagai petani, juga kebanyakan bekerja sebagai buruh tani, wiraswasta, pedagang. Tema Pendampingan Desa Berkelanjutan dan Edukasi Pola Hidup Sehat di Era New Normal. Berdasarkan potensi yang ada dan sesuai dengan tema KKM Unsera 2021 hal tersebut perlu adanya pembenahan UMKM desa guna meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap potensi desa tersebut di tengah-tengah masa pandemi covid-19 terdapat UMKM yang produktivitasnya menurun salah satunya produksi emping melinjo. Maka dari itu kami akan membuat strategi inovasi pada produksi UMKM tersebut dalam mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat Lingkungan Keganteran. Selain meningkatkan potensi sumber daya manusia guna meningkatkan ekonomi pada lingkungan tersebut kami juga membantu tenaga pengajar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, melakukan kegiatan dalam pembenahan lingkungan serta melakukan suatu pencegahan covid-19 guna mengurangi penyebaran virus covid-19.

Kata kunci: Inovasi, Perekonomian, KKM, covid-19

Abstract

The Keganteran area in Kelurahan Kasemen, Kasemen District, Serang, Banten is a densely populated area located at the center of the provincial government of Banten. This kelurahan has agricultural and plantation potentials. The local community, besides being farmers, also predominantly work as farm laborers, entrepreneurs, and traders. The theme of the Sustainable Village Assistance and Healthy Lifestyle Education in the New Normal Era program aligns with the potential and theme of KKM Unsera 2021, which necessitates improvements in the village's SMEs to enhance product and service innovation, human resource development, technology, and market area expansion. Based on initial observations of the village's potential during the COVID-19 pandemic, it was found that some SMEs, such as the production of melinjo crackers, had decreased productivity. Therefore, we aim to develop innovation strategies for these SMEs to realize economic improvement in the Keganteran area. In addition to enhancing human resources to boost the local economy, we also assist teachers in teaching activities, engage in environmental improvements, and implement COVID-19 prevention measures to reduce the spread of the virus.

Keywords: Innovation, Economy, KKM, COVID-19

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa mampu menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Maka dengan adanya program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), diharapkan mahasiswa dapat merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) pada dasarnya merupakan suatu pengabdian nyata mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran KKM kami adalah lingkungan Keganteran yang berada di kelurahan Kasemen, Serang-Banten. Salah satu upaya pemerintah dalam

mendukung peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Pemerintah (BUMN) sebagai wujud kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Saat ini kondisi usaha telah menjadi kompetitif. UMKM yang dapat bertahan tentunya yang menggunakan strategi. Untuk bersaing dengan pemain besar, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sering mencoba untuk menegaskan diri mereka sendiri melalui produk baru (Woschke dan Haase, 2016). Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah jualan UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri yang setara industri dan manufaktur di Indonesia. Maka salah satu strategi yang bisa diterapkan UMKM dalam menghadapi tantangan global adalah strategi inovasi.

Lingkungan Keganteran merupakan lingkungan yang padat penduduk yang berada di Serang-Banten. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap potensi desa tersebut terdapat UMKM yang produktivitasnya menurun salah satunya produksi emping melinjo, terlebih sekarang ini masyarakat sedang mengalami masa pandemi covid-19. Maka dari itu kami akan membuat strategi inovasi pada produksi UMKM tersebut dalam mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu program kami juga membantu tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, melakukan kegiatan dalam pembenahan lingkungan serta melakukan suatu pencegahan covid-19 guna mengurangi penyebaran virus covid-19.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) terlebih dahulu diadakan pembekalan materi kuliah kerja mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui online tujuannya yaitu memberi gambaran kepada mahasiswa kelompok 68 tentang bagaimana hidup bermasyarakat sehingga mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri. Penyerahan mahasiswa ke Kelurahan Kasemen Serang Banten tepatnya di Lingkungan Keganteran yang dilanjutkan penyerahan oleh dosen pembimbing lapangan kepada kepala kelurahan Kasemen. Mahasiswa yang diserahkan ke kepala kelurahan Kasemen berjumlah 14 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Serah terima ini dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB bertempat di Aula Nurul Hidayah Keganteran, acara tersebut juga dihadiri oleh kepala kelurahan Kasemen, ketua RW 05 Lingkungan Keganteran, para RT Lingkungan Keganteran, dan tokoh-tokoh masyarakat Lingkungan Keganteran.

Program "Pendampingan Desa Berkelanjutan dan Edukasi Pola Hidup Sehat di Era New Normal" dilaksanakan di Lingkungan Keganteran RW 05, terdiri dari RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04, Kelurahan Kasemen, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2021- 28 September 2021. Program dari KKM kelompok kami yaitu pertama melaksanakan program pencipta produk, hal ini berguna untuk memperdayakan serta meningkatkan ekonomi masyarakat, kedua melaksanakan program belajar mengajar hal ini bertujuan membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar sebagai upaya peningkatan kualitas keilmuan untuk siswa-siswi, ketiga program proyek kemanusiaan bertujuan membantu mengurangi pencegahan virus covid-19.

Program membangun desa bertujuan untuk membantu masyarakat setempat dalam mengembangkan desa mereka melalui berbagai inisiatif. Rincian program ini mencakup beberapa kegiatan kunci. Pertama, program ini melibatkan inovasi pembuatan produk ceplis dengan berbagai rasa untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian lokal. Produk ceplis ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kedua, kegiatan ini juga meliputi bantuan pengajaran di SD Negeri Keganteran, PAUD, dan Madrasah Nurul Hidayah Keganteran. Tujuannya adalah untuk menambah pengetahuan siswa-siswi di lembaga pendidikan tersebut, sehingga mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Ketiga, program ini mengadakan sosialisasi tentang pencegahan COVID-19 dengan membagikan masker dan hand sanitizer. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus. Selain itu, kegiatan posyandu diadakan untuk memberikan vitamin A kepada bayi dan balita di Keganteran, dengan tujuan menjaga kesehatan mereka. Program ini juga menyertakan pemberian Al-Quran untuk menambah persediaan

dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Keempat, kegiatan membangun desa yang dilakukan meliputi gotong royong, pembuatan tong sampah, dan penanaman pohon. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan, meningkatkan kebersihan, dan kesehatan masyarakat, serta menjadikan lingkungan sekitar lebih asri dan bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proker KKM-PP (Pencipta Produk) Pembuatan Produk Biji Melinjo Menjadi Camilan Cepolis Beraneka Rasa

Program Kerja Unggulan KKM Tematik 68 yang berfokus pada pembuatan produk biji melinjo menjadi camilan cepolis beraneka rasa memiliki beberapa elemen kunci. Kegiatan ini, yang dilaksanakan di RT 03, Lingkungan Keganteran, Kelurahan Kasemen, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten, dipimpin oleh Ajeng Berlian Ananda, Febri Febriyanto, Nur Syahrullah, dan Widia Setia Ningsih. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah biji melinjo menjadi camilan cepolis yang memiliki nilai tambah. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan masyarakat dengan memperkenalkan aplikasi berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk promosi produk. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, masyarakat akan lebih kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan potensi produk biji melinjo mereka. Untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk, masyarakat disarankan untuk memperkuat promosi melalui platform e-commerce, sehingga camilan cepolis dapat dikenal lebih luas oleh konsumen.



Gambar 1. Dokumentasi Program Kerja Unggulan KKM PP (Pencipta Produk) Pembuatan Cepolis Beraneka Rasa

Mengajar SD Negeri Keganteran dan PAUD Nurul Hidayah Keganteran

Program Kerja KKM Tematik 68 yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar dilakukan di tiga institusi pendidikan di Lingkungan Keganteran. Untuk program Unsera Mengajar di SD Negeri Keganteran dan PAUD Nurul Hidayah Keganteran, penanggung jawabnya adalah Ajeng Berlian Ananda, Andika Pratama, Azizah Nur Rahmah, Muhamad Abdur Rozak, Tiara Aulisya, dan Widia Setia Ningsih. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Keganteran dan PAUD Nurul Hidayah Keganteran. Di sisi lain, untuk Madrasah Nurul Hidayah Keganteran, penanggung jawabnya adalah Eka Sri Yuliani, Fitter Tia Armando, Irfan Maula Yasier, M. Fadli Rizkiansyah, Nada Heryanda, dan Nur Ratu Amanda.

Kegiatan belajar mengajar ini bertujuan untuk membantu tenaga pendidik di ketiga institusi tersebut dalam proses pendidikan. Pelaksanaan program ini disambut dengan antusiasme tinggi oleh masyarakat, wali murid, serta siswa-siswi. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan semangat belajar para siswa, terutama di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak siswa mengalami penurunan perhatian terhadap pendidikan. Program ini memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk membantu siswa kembali fokus dan termotivasi dalam belajar.



Gambar 2. Dokumentasi Program Kerja Tambahan KKM UM (Unsera Mengajar) Kegiatan Belajar Mengajar Di SD Negeri Keganteran

Sosialisasi tentang Covid-19, Pembagian Masker dan Handsanitizer, Posyandu, Jumat Bersih, serta Donasi Al-Quran

Kegiatan sosialisasi tentang Covid-19, yang mencakup pembagian masker dan handsanitizer, dilaksanakan oleh seluruh peserta KKM 68 di Lingkungan Keganteran, Kelurahan Kasemen, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan menjaga kesehatan masyarakat. Selain itu, diadakan juga kegiatan Posyandu, yang meliputi pemberian vitamin A kepada bayi dan balita berusia 1-5 tahun untuk meningkatkan kesehatan dan kekebalan tubuh mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan langkah-langkah pencegahan Covid-19.

Kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan di Masjid Lingkungan Keganteran, Kelurahan Kasemen, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Eka Sri Yuliyani, Nada Heryanda, dan Nur Ratu Amanda. Kegiatan ini diadakan setiap hari Jumat sebelum sholat Jumat, dengan fokus pada bersih-bersih masjid dan penyemprotan disinfektan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan masjid dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi jamaah. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kebersihan masjid yang membuat sholat Jumat menjadi lebih nyaman bagi para jamaah.

Dalam kegiatan donasi Al-Quran, seluruh peserta KKM 68 menerima bantuan dari KUA Kecamatan Kasemen berupa 25 Al-Quran dan 10 Iqro. Donasi ini disalurkan ke Madrasah Nurul Hidayah, masjid, dan mushola di Lingkungan Keganteran. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah persediaan Al-Quran di komunitas dan memberikan manfaat edukatif kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa donasi Al-Quran sangat bermanfaat dan memberikan dukungan tambahan bagi kegiatan keagamaan di lingkungan setempat.



Gambar 3. Dokumentasi Program Kerja Tambahan KKM PK (Proyek Kemanusiaan) Kegiatan Posyandu

Kegiatan Gotong Royong, Membuat Bak Sampah, dan Menanam Bibit Pohon

Kegiatan gotong royong yang dilaksanakan oleh Fitter Tia Armando, M. Fadli Rizkiansyah, dan Nur Syahrullah bertempat di Lingkungan Keganteran, Kelurahan Kasemen, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten. Kegiatan ini merupakan hasil koordinasi antara Ketua RW 05, para RT, pemuda kampung, dan warga setempat. Para mahasiswa KKM 68 turut berpartisipasi dalam membersihkan lahan yang digunakan sebagai tempat pembuangan sampah sembarangan. Tindakan ini bertujuan untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan, seperti bau tidak sedap dan potensi penyakit akibat sampah yang menumpuk. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan asri.

Penanggung jawab kegiatan penanaman pohon, yaitu Azizah Nur Rahmah, Muhamad Abdur Rozak, dan Tiara Aulisya, melaksanakan program ini di Lingkungan Keganteran, Kelurahan Kasemen, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten. Dengan bantuan dari Dinas Pertanian Kota Serang, kelompok KKM 68 menanam 30 bibit pohon di berbagai lokasi, termasuk sepanjang jalan, tempat pemakaman umum (TPU), dan area sekolah di Lingkungan Keganteran. Penanaman pohon ini merupakan upaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan menciptakan ruang terbuka hijau. Hasil dari kegiatan ini adalah penambahan area hijau yang bermanfaat untuk keberlangsungan hidup masyarakat, serta mencegah agar lingkungan tidak menjadi gersang dan kurang asri.

Penanggung jawab kegiatan pembuatan bak sampah, yaitu Andika Pratama, Febri Febriyanto, dan Irfan Maula Yasier, melaksanakan program ini di Lingkungan Keganteran, Kelurahan Kasemen,

Kecamatan Kasemen, Serang, Banten. Berdasarkan survei awal, tim KKM 68 mengidentifikasi masalah sampah yang berserakan di lingkungan tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, mereka merancang dan melaksanakan program pembuatan bak sampah yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis agar mudah diakses oleh masyarakat. Dengan adanya bak sampah ini, diharapkan masyarakat akan lebih terdorong untuk membuang sampah pada tempatnya, yang pada gilirannya mempermudah proses pengelolaan sampah dan meningkatkan kebersihan lingkungan. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempat yang disediakan, serta pengurangan sampah yang berserakan di lingkungan.

Faktor Pendorong dan Penghambat

Dalam pelaksanaan Program Kerja KKM Tematik 68, terdapat beberapa faktor pendorong yang berkontribusi pada kesuksesan kegiatan tersebut. Pertama, program ini mendapatkan sambutan positif dari Kepala Kelurahan Kasemen, yang memfasilitasi kegiatan di Lingkungan Keganteran. Kelurahan Kasemen, khususnya Keganteran, memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan. Dukungan dari warga RW 05, yang meliputi RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04, serta dari Ketua RW 05, juga sangat penting dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa. Posko yang disediakan oleh RT 03 memberikan tempat singgah bagi mahasiswa, sementara bantuan dari Universitas Serang Raya, KUA Kecamatan Kasemen, dan Dinas Pertanian Kota Serang dalam bentuk dana, Al-Quran, dan bibit tanaman sangat mendukung. Kerjasama yang solid dengan aparat kelurahan, kader-kader seperti Ketua RT/RW, dan pihak sekolah serta yayasan pendidikan memperkuat pelaksanaan kegiatan, termasuk inovasi produk camilan dari biji melinjo. Dukungan alat dari anggota kelompok dan kepercayaan yang tinggi di antara anggota tim juga berkontribusi pada kelancaran program. Minat masyarakat dalam berbagai kegiatan, termasuk gotong royong dan aktivitas anak-anak di sekolah, menunjukkan partisipasi yang tinggi.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan KKM Tematik 68. Rasa primordialisme dan perbedaan wilayah menyebabkan sebagian masyarakat kurang berpartisipasi. Luasnya wilayah Kelurahan Kasemen memaksa kegiatan terbatas hanya pada satu RW. Sosialisasi yang kurang optimal, seperti penyuluhan tentang Covid-19, menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang mematuhi protokol kesehatan. Perbedaan sosial dan kultural antara mahasiswa dan masyarakat, serta ketidakmampuan sebagian warga untuk menerima inovasi modern, menjadi tantangan tambahan. Upaya untuk mengatasi hambatan ini termasuk membangun kerjasama dengan tokoh masyarakat, menyesuaikan jadwal kegiatan dengan waktu luang masyarakat, serta mendekati warga melalui metode yang mereka kenal dan adaptasi kegiatan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan hambatan-hambatan dapat diatasi dan program kerja dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

SIMPULAN

Dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik 68 yang dilaksanakan di Lingkungan Kasemen, khususnya di Keganteran, terdapat beberapa kesimpulan penting. Pertama, tema "Pendampingan Desa Secara Berkelanjutan dan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat di Era New Normal" mengungkapkan bahwa masih ada kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Kedua, hasil riset menunjukkan bahwa masyarakat kurang peduli terhadap pengelolaan sampah, dengan banyak yang masih menggunakan metode pembakaran sampah yang berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Selain itu, kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan juga terlihat dari banyaknya sampah berserakan dan kurangnya fasilitas bak sampah yang memadai, baik dari rumah tangga maupun dari aparat kelurahan. Masalah lain yang teridentifikasi adalah fasilitas jaringan internet yang tidak memadai, menyulitkan warga dalam mengakses informasi dan mengikuti perkembangan melalui media internet. Terakhir, dukungan dari aparat kelurahan terhadap pengembangan sumber mata pencaharian masyarakat masih minim, mengakibatkan kurangnya promosi dan pengembangan produk rumahan yang dapat meningkatkan ekonomi lokal. Kesimpulan ini menunjukkan tantangan signifikan yang dihadapi masyarakat dan perlunya intervensi yang lebih efektif dalam aspek kesehatan, kebersihan, pengelolaan sampah, akses informasi, dan pengembangan ekonomi.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik 68, kami memberikan beberapa masukan untuk evaluasi pelaksanaan KKM di masa mendatang. Pertama, penting bagi aparat kelurahan, termasuk Kepala Kelurahan dan jajarannya, serta tokoh masyarakat dan warga, untuk memaksimalkan komunikasi guna memastikan kehendak masyarakat dapat tersalurkan

dengan efektif. Koordinasi yang baik antara semua pihak akan memudahkan dalam merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, aparatur kelurahan bersama masyarakat harus menjaga koordinasi dan komunikasi yang erat, serta bekerja sama dalam mencari solusi untuk masalah yang ada, dengan upaya yang lebih giat dalam pengembangan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Serang Raya juga diharapkan untuk mengembangkan pelaksanaan KKM Tematik agar manfaatnya lebih luas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. LPPM perlu menindaklanjuti program-program KKM sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi dan bertindak sebagai jembatan aspirasi antara masyarakat dan pemerintah daerah, terutama untuk wilayah pedesaan yang membutuhkan perhatian lebih. Selain itu, penting bagi LPPM untuk mengarsipkan dan menginventarisasi masalah yang ditemukan di setiap desa atau objek KKM untuk memberikan informasi yang berguna dalam perbaikan program di masa depan. Terakhir, perencanaan dan pelaksanaan KKM harus dirancang dengan matang dan dilaksanakan secara maksimal untuk memastikan bahwa kegiatan ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik 68 di Lingkungan Kasemen. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Aparatur Kelurahan, tokoh masyarakat, dan seluruh warga yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa selama kegiatan ini. Apresiasi yang mendalam juga kami berikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Serang Raya atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Kontribusi Anda semua sangat berharga dalam mencapai tujuan program ini dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Semoga kerjasama ini terus berlanjut dan membawa dampak positif yang berkelanjutan. Terima kasih atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. Inovasi Produk: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaatnya dalam Pengembangan Bisnis. <https://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi-produk/> Diakses pada 17 Agustus 2021 pukul 20.10.
- Undang-Undang No 19 Tahun 2003 tentang BUMN
- Website Resmi Kecamatan Kasemen <https://kasemen.serangkota.go.id/> diakses pada 12 Agustus 2021 pukul 13.00.